



Naskah diterima: 30-05-2023

Direvisi: 10-09-2023

Disetujui: 03-10-2023

PENGEMBANGAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM AL TALKHĪS LI AL- ISTIMĀ'* (ATLIS)

Faliqul Isbah*¹

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email: faliqul.isbah@uingusdur.ac.id

Abstract

The creativity of educators in managing and developing learning media is improving, especially during the pandemic, where the necessity of online learning must be carried out. Even as the pandemic is gradually being controlled, learning media development continues. For instance, developing the Learning Management System (LMS) for listening skills in Arabic language learning, particularly Maharah Istima', is a crucial and fundamental language acquisition skill. This research aims to determine suitable criteria for Istima' learning media and the development of the LMS At-Talkhis Li Al-Istima'. This research utilizes the Research and Development approach, employing the Waterfall model consisting of the following stages: analysis, design, implementation, testing, and maintenance. In the analysis stage, a series of analyses is conducted regarding the criteria used for Istima' learning. Subsequently, the design of the LMS AT-Talkhis Li Al-Istima' is developed, followed by the utilization of the media and feasibility testing carried out by media experts, subject matter experts, and students. The results of this research are the criteria for determining Istima' learning media, considering the curriculum, media, and content aspects. Meanwhile, the LMS AT-Talkhis Li Al-Istima' is a portable document file (PDF) that is integrated with links to relevant media, materials, assignments, or websites. The feasibility of the LMS At-Talkhis Li Al-Istima', both in terms of media quality and usability, meets the criteria for being good.

Keywords: Development, Learning Management System, At-Talkhis

مستخلص البحث

إبداع المربين في إدارة وتطوير وسائط التعلم يتحسن باستمرار، خاصةً في فترة الجائحة التي يجب فيها أن يتم التعلم عبر الإنترنت. حتى عندما تم التحكم تدريجيًا في الجائحة، ما زال تطوير وسائط التعلم قائمًا. على سبيل المثال، تطوير

نظام إدارة التعلم (LMS) لمهارة الاستماع في تعليم اللغة العربية، وبخاصة مهارة استماع المحا، وهي مهارة أساسية وضرورية في اكتساب اللغة. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تحديد معايير وسائط التعلم المناسبة للمحا وتطوير 'LMS At-Talkhis Li Al-Istima' تستخدم هذه الدراسة منهجية البحث والتطوير، وتتألف من طراز الانهيار المتسلسل المتكامل المتكون من مراحل: التحليل، التصميم، التنفيذ، الاختبار والصيانة. في مرحلة التحليل، يتم إجراء سلسلة من التحليل حول المعايير المستخدمة في تعلم المحا، ثم يتم إعداد تصميم لوسائط 'LMS At-Talkhis Li Al-Istima'، ويتم استخدامه واختبار صلاحيته من قبل خبراء وسائط الإعلام وخبراء الموضوع والطلاب. نتيجة هذه الدراسة هي معايير تحديد وسائط تعلم المحا بالنظر إلى الجانب الأكاديمي ووسائط الإعلام والمحتوى. أما 'LMS At-Talkhis Li Al-Istima' فيكون ملف محمول من نوع "بي دي إف" متكامل مع روابط إلى الوسائط والمواد والمهام أو المواقع المستهدفة. تتوافق صلاحية LMS 'At-Talkhis Li Al-Istima' من الناحية الوضائية واستخدامها مع المعايير الممتازة.

الكلمات الرئيسية: التطوير، إدارة نظام التعلم، التلخيص

Abstrak

Kreatifitas pendidik dalam mengelola dan mengembangkan media pembelajaran semakin baik, terlebih pada saat pandemi dimana keharusan belajar secara online harus dilakukan. Bahkan ketika saat ini pandemic telah berangsur terkendali, pengembangan media pembelajaran masih terus dilakukan. Seperti halnya pengembangan Learning Management System (LMS) untuk keterampilan mendengar dalam pembelajaran bahasa Arab, terlebih Maharah Istima' merupakan keterampilan dasar yang urgen dan fundamental dalam pemerolehan Bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses menentukan kriteria media pembelajaran Istima' yang sesuai dan pengembangan LMS At-Talkhis Li Al-Istima'. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development, dengan model Waterfall terdiri dari tahapan: analisa, desain, Implementasi, Test dan Perawatan. Pada tahap analisa dilakukan serangkaian analisis mengenai kriteria yang digunakan untuk pembelajaran Istima', kemudian dilakukan penyusunan desain dari media LMS AT-Talkhis Li Al-Istima', penggunaan media dan uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli

media, materi dan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini adalah kriteria penentuan media pembelajaran Istima' dengan memperhatikan sisi kurikuler, media dan konten. Sedangkan LMS AT-Talkhis Li Al-Istima' adalah sebuah file portable document file (PDF) yang terintegrasi dengan link pada media, materi, tugas ataupun website yang dituju. Kelayakan LMS At-Talkhis Li Al-Istima' baik dalam sisi media maupun penggunaannya masuk dalam kriteria baik.

Kata Kunci: Pengembangan, Learning Management System, At-Talkhis

PENDAHULUAN

Kemampuan pertama yang menjadi dasar seseorang dalam mempelajari bahasa Arab adalah *maharah istima'*/ menyimak/mendengarkan. Dalam praktiknya keterbatasan seorang pengajar dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sempurna dan sesuai dengan kemahiran yang akan diajarkan mempengaruhi penguasaan mahasiswa dalam menguasai kemahiran tersebut.¹ Dalam merancang pembelajaran *maharah istima'* tidak terlepas dari proses merencanakan pembelajaran yang mencakup pendekatan, metode, teknik, dan media pembelajaran. Keempat hal ini saling berhubungan sehingga saat terjadi *gap* maka tujuan kemahiran yang ingin dicapai menjadi terabaikan.²

Dalam situasi pembelajaran, terlebih jika pembelajaran dilakukan secara daring, pemilihan basis media/alat/*tools*/aplikasi dalam merancang media pembelajaran *maharah istima'* tidak terlepas dari media berbasis audio-visual. Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan oleh dosen, kunci utamanya adalah proses menganalisis media yang disesuaikan dengan daya tangkap mahasiswa. Hal yang dapat dijadikan opsi utama adalah memilih media yang bisa diakses dengan mudah oleh mahasiswa misalnya, media yang mudah diakses melalui ponsel android mahasiswa sehingga pembelajaran lebih efektif.³

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini, besar pengaruhnya terhadap dunia dalam berbagai aspek kehidupan

¹ Miftahul Mufid, "EFEKTIFITAS PEMANFAATAN SOFTWARE BEESMART UNTUK TES KETRAMPILAN ISTIMA' DAN QIRA'AH (STUDI KASUS DI PRODI BAHASA DAN SASTRA ARAB FAKULTAS ADAB IAI SUNAN GIRI BOJONEGORO)," *Al-Murabbi Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 5, no. 1 (2018): 90–100, <https://doi.org/https://doi.org/10.53627/jam.v5i1.3226>.

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

³ Hamidah; Marsiah, "Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi," *Al-Tarib Jurnal Ilmiah PBA* 8, no. 2 (2020): 147–60, <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2282>.

masyarakat. Termasuk perkembangan media dalam bidang pendidikan.⁴ Tidak terkecuali Media yang dirancang perlu memperhatikan karakteristik dari *maharah istima'* yaitu, bagaimana rancangan media tersebut dapat melatih mahasiswa dalam mencerna dan memahami kata dan kalimat yang diujarkan oleh orang lain melalui indera pendengaran.⁵ Selain itu, jenis kemahiran mendengar yang akan dilakukannya juga perlu diperhatikan. Pertama, media yang dirancang ditujukan untuk kemampuan kontekstual dalam memahami kalimat dalam berbagai situasi melalui pengulangan. Kedua, *maharah* mendengar dengan tujuan untuk menguasai teks. Dua konsep utama ini akan membedakan *output* dari dosen dalam mengembangkan media *maharah istima'*.⁶

Hal lain yang fundamental untuk menjadi bahan analisis kelayakan media dalam pengembangannya adalah seberapa besar media tersebut dapat meminimalisir problematika yang muncul dari pembelajaran *maharah istima'*, seperti problematika linguistik yang mencakup bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan serta prolematika non linguistik yang mencakup sosio kultural dan sosio budaya Arab.⁷ Selain itu, problematika teknis media itu sendiri yang mencakup suara native, keterbatasan *mufradat*, cepat-lambatnya pembicaraan native, konsentrasi mahasiswa dalam menyimak, kelelahan, malas, tidak menyukai bahasa Arab, sulitnya memilih kosakata, kesulitan nahwu-sharaf, pelafalan dan pemaknaan kata atau kalimat.⁸

Dengan melihat karakteritik pembelajaran *maharah istima'* serta problematika yang perlu diminimalisir oleh Dosen dalam mengembangkan media pembelajaran untuk *maharah istima'* hal ini menimbulkan kegelisahan akademik sehingga perlu dilaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini fokus kajian terletak pada bagaimana Dosen bahasa Arab mengembangkan media

⁴ Muhammad Rasyid Ridha, Siti Khurotun Ayuni, and Muhammad Jafar Shodiq, "Pengembangan Media Learning Management System (Lms) Berbasis Kitāb Al-'Arabiyah Li An-Nāsyi'īn," *Al-Mi'yar Jurnal Ilmiah Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2023): 1-28, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i1.1842>.

⁵ Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.

⁶ Hamidah and Marsiah, "Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi," *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah* 8, no. 2 (2020): 147-60, <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2282>.

⁷ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2016).

⁸ Marsiah, "Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi."

pembelajaran *maharah istima'* yang memenuhi kriteria di atas namun juga mesti memenuhi syarat sebagai media yang mudah diakses oleh mahasiswa.⁹

Problematika sarana penunjang masih menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran *istima'* di Jurusan PBA UIN KH. Abdurrahmah Wahid Pekalogan yang mana tidak ada ruang kelas yang dilengkapi dengan *hardware* penunjang pembelajaran *maharah istima'* seperti *headphone* dan sistem perangkat audio lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan media yang mudah diakses kapan pun oleh mahasiswa. Di sisi lain, kampus sudah menyediakan *e-learning* berbasis *moodle* yang digunakan oleh Dosen untuk kegiatan perkuliahan, mulai dari memberikan materi, referensi, tugas dan evaluasi atau penilaian. Namun *e-learning* yang sudah ada tersebut belum memfasilitasi secara seksama untuk interaksi audio-linguistik yang memadai seperti pemutaran media audio.

Berdasarkan pada hasil telaah pustaka, media pembelajaran bahasa arab yang telah banyak dikembangkan biasanya untuk memenuhi keempat *maharah* tidak spesifik untuk *maharah istima'*. Misalnya media Al-Maahera Learning Management System. Media ini berupa aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbentuk website untuk kalangan siswa tingkat 'Aliyah. Tidak spesifik untuk *maharah istima'*, media ini mencakup seluruh kemahiran bahasa arab dan berbasis website.¹⁰ Kedua, terdapat media pembelajara yang dikhususkan untuk *maharah istima'* berbasis aplikasi yang telah terssedia secara gratis di website resminya. Akan tetapi aplikasi ini hanyalah *tool* untuk membuat dan mengedit suara dan bukan *Learning Management System*.¹¹ Ketiga, pengembangan media pembelajaran *maharah istima'* untuk siswa SMP berbasis android, media ini dapat diopersikan melalui smartphone tetapi tidak dapat diakses melalui *personal computer* (PC).¹² ketiga sampel ini menunjukkan perlunya pengembangan media learning system yang secara

⁹ Rizka Sari; M Muassomah, "Implementasi Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Istima'," *Alisna : Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (2020): 125-43, <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/alsina.2.2.4961>.

¹⁰ Siti Nikmatul Rochma, Neni Naqiyah, and Yulia Dwi Cahya Ajizi, "Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab 'Al-Maahera' Berbasis Learning Management System: Solusi Dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII, 2021*, 359-70, <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/992>.

¹¹ Pipit Putri Hariani and Sri Ngayomi Yudha Wasuti, "Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19," *Biblio Couns; Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 1-19, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fbibliocouns.v3i2.4656>.

¹² Umi Hijriyah et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Mahārat Al Istimā' Kelas 8 Smp," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2022): 239, <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1352>.

spesifik ditujukan untuk pembelajaran *maharah istima'* di tingkat universitas. Hal ini dikarenakan masih minimnya media terkait untuk pembelajaran bahasa Arab untuk mahasiswa.

Meskipun pandemi telah berangsur terkendali namun *tren* model pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan. Jika biasanya pembelajaran dilaksanakan secara penuh tatap muka, sekarang tidak menutup kemungkinan pembelajaran tetap akan dikombinasikan melalui *online* atau *blended learning*. Bahkan jauh sebelum pandemi pembelajaran *maharah istima'* sudah menggunakan media berbasis audio seperti *tape recorder* dan semacamnya. Hal itu yang menjadi alasan peneliti untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran *Istima'* dalam mata kuliah Bahasa Arab, terlebih *Maharah Istima'* merupakan kemahiran awal dalam upaya penguasaan bahasa.

Beberapa media yang telah dikembangkan oleh Dosen Jurusan PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid diantaranya adalah *Learning Management System (LMS) At-Talkhis* yakni sebuah media berbasis *portable document format (PDF)* yang terintegrasi dengan pemanfaatan *google form, google drive* dan *youtube*.¹³ Media ini dibuat lebih mengarah pada pengayaan materi *mufradat* dan *khiwar*, belum secara spesifik diarahkan kepada media pembelajaran *maharah istima'* meskipun pada *LMS At-Talkhis* tersebut juga diberikan media pembelajaran *istima'* namun titik tekannya lebih kepada konten *khiwar*.

Efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran salah satunya ditentukan oleh ketersediaan media pembelajaran yang sesuai standar kompetensi dan indikator yang direncanakan serta kemudahan akses baik bagi peserta didik maupun pendidik, sehingga keberadaan media dapat menjadi motivasi dan merangsang semangat belajar.¹⁴ oleh karenanya peneliti menganggap pengembangan media untuk pembelajaran *istima'* pada *LMS At-Talkhis* penting dilakukan untuk mengakomodir kebutuhan pembelajaran *istima'* pada tingkat perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pengembangan atau dikenal dengan istilah *R&D (Research and development)*.

¹³ Faliqul Isbah, Muhmad Jaeni, and M. Ulil Fahmi, "إجراء النظام إدارة التعلّم 'التلخيص' لواسطة تعليم", *Imtiyaz: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2021): 131, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/im.v5i2.5646>.

¹⁴ Mahyudin Ritonga, Muhammad Ali, and Muhammad Jalel Ritonga, "Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Fahm Al-Masmū' Di Madrasah," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2023): 29, <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1592>.

Penelitian pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu system desain yang efektif untuk digunakan sekolah, bukan untuk menguji teori.¹⁵

Dalam software pengembangan, ada standar proses yang dinamakan SDLC. SDLC kepanjangan dari *Software Development Life Cycle*. SDLC merupakan model konseptual yang digunakan dalam manajemen proyek yang menggambarkan tahapan yang terlibat dalam proyek pengembangan sistem informasi, dari studi kelayakan awal hingga pemeliharaan aplikasi yang lengkap.¹⁶ Beberapa ahli membagi proses-proses pengembangan sistem kedalam sejumlah urutan yang berbeda-beda. Tetapi semuanya akan mengacu proses standar yang umum seperti analisis, desain, implementasi, dan pemeliharaan. Pada perkembangannya, proses standar tersebut dituangkan dalam satu metode yang disebut *Software Development Life Cycle* (SDLC) yang merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain.

Berbagai metodologi SDLC telah dikembangkan untuk memandu proses yang terlibat, termasuk metode SDLC asli, model *waterfall*. Model SDLC lainnya termasuk pengembangan aplikasi cepat (RAD), pengembangan aplikasi bersama (JAD), model air mancur, model spiral, bangun dan pasang, dan sinkronisasi-dan-stabilkan. Model umum lainnya saat ini disebut pengembangan perangkat lunak Agile.¹⁷

Pendekatan dengan model air terjun/*waterfall* merupakan model pendekatan pertama yang digunakan secara umum dalam rekayasa perangkat lunak untuk memastikan suatu keberhasilan dari proyek itu sendiri. Dalam penggunaan pendekatan model *waterfall*, seluruh proses perangkat lunak pengembangan dibagi menjadi beberapa fase. Biasanya, hasil dari satu fase ini bertindak sebagai masukan untuk fase berikutnya secara berurutan.¹⁸ Sebagaimana bagan dibawah ini:

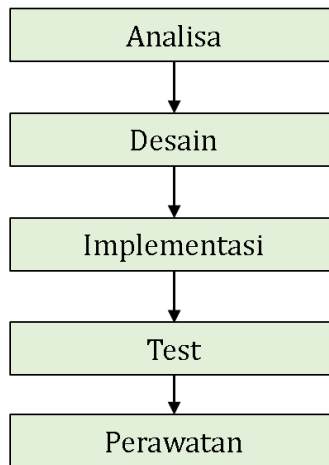
¹⁵ R Gay L, *Educational Evaluation and Management: Competencies for Analysis and Application* (New York: Macmillan Publishing Compan, 1991).

¹⁶ M Harry K Saputra and Lusya Violita Aprilian, *Belajar Cepat Metode SAW* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020).

¹⁷ Saputra and Aprilian.

¹⁸ Saputra and Aprilian.

Gambar 1.
Model Waterfall



1. Prosedur Pengembangan

Penelitian menggunakan model *waterfall* yang dikembangkan oleh Ian Sommerville yang terdiri dari lima tahap, yaitu *analysis*, *design*, *implementation*, *testing*, dan *maintenance*. Namun peneliti akan melakukan sampai tahap keempat dikarenakan pada tahap *maintenance* atau perawatan membutuhkan waktu yang lama.¹⁹ Adapun keempat langkah tersebut dijelaskan dalam poin berikut:

a. Analisis

Langkah pertama adalah melakukan analisis. Langkah ini dilakukan untuk mencari informasi tentang bagaimana produk yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan mahasiswa merupakan hal yang paling penting dalam model penelitian berbasis desain dan menjadi langkah awal dalam mengembangkan produk. Analisis kebutuhan mahasiswa mencakup masalah mahasiswa yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Tidak hanya kebutuhan mahasiswa saja tetapi potensi mahasiswa juga dianalisis apakah dapat dikembangkan dalam model ini. Dosen bahasa Arab juga nantinya terlibat dalam memberikan informasi tentang kebutuhan siswa dan berbagai masalah yang dihadapi ketika berada dikelas.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan PBA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Langkah terakhir dari analisis ini adalah untuk mengetahui

¹⁹ Ian Sommerville, *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak) Terj. Yuhliza Hanum*, ed. Hilarius Wibi Hardani, 6th ed. (Jakarta: Erlangga, 2011).

pentingnya mengembangkan media *learning system* pembelajaran *maharah istima'*.

b. *Design*

Tahap ini merupakan tahap perencanaan sebagai penyelesaian masalah. Desain dikerjakan setelah analisis kebutuhan selesai dilakukan. Peneliti membuat rancangan desain sesuai dengan kebutuhan dosen dan guru dilapangan.

c. *Implementasi*

Tahap ini adalah tahap realisasi dari desain yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan. Desain yang diwujudkan merupakan media *learning system* pembelajaran *maharah istima'* berbasis *hyperlink* dalam wujud *portable document format* (PDF) yang meliputi komponen audio pembelajaran *istima'*, dengan nama *Learning Management System (LMS) At-Talkhis Li al Istima' (ATLIS)*.

d. *Testing*

Produk yang telah divalidasi dalam bentuk media kemudian divalidasi oleh tim ahli. Tim ahli tersebut terdiri dari ahli materi (ahli isi materi kuliah) dan ahli media.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemahiran, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁰ Penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk membandingkan hasil pencapaian mahasiswa.

b. Non tes

1) Angket

Pada umumnya tujuan penggunaan angket atau kuesioner dalam proses pembelajaran adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka.²¹ Angket pada penelitian ini digunakan untuk validasi desain yang terdiri dari dua bagian, yaitu kolom *checklist* meliputi daftar penilaian dan skala penilaiannya serta lembar komentar, tanggapan, kritik, dan saran dari validator.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

²¹ Tomi Listiawan, "Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung," *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 1, no. 01 (2016): 14–22, <https://doi.org/10.29100/jipi.v1i01.13>.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa pengambilan gambar pada saat survey hingga uji coba produk dilapangan. Pada saat uji coba, peneliti mengambil gambar peserta didik ketika menggunakan produk yang diujikan lalu diperoleh data-data tentang keadaan peserta didik.

3. Teknik analisis data

Data dari penelitian ini dianalisis menggunakan 2 teknik:

a. Test

Analisa pengujian ini dilakukan dengan tahap hasil *pre-test* dan *post-test*. Langkah-langkah untuk mengelola hasil tersebut melalui analisis Hasil *Checking test*, komparasi hasil *pre-test* dan *post-test* dan untuk membuktikan perbedaan yang signifikan antara produk lama dengan yang baru, akan diujikan secara statistik dengan uji-t.

b. Non test

Analisa pengolahan data non test berupa mengelola wawancara, Mengelola hasil kuesioner, memeriksa responden, menghitung respon hasil, menganalisis validasi lembar tes dan membuktikan perbedaan prodak lama dengan prodak baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan *Learning Management System At-Talkhis Li Al-Istima' (ATLIS)*

Dalam Pengembangan media pembelajaran terdapat dua mode pengembangan. Pertama memanfaatkan media siap pakai yang telah tersedia di pasaran dan media yang dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud dan tujuan pembelajaran tertentu.²² LMS adalah suatu sistem komputer yang berfungsi sebagai pengatur administrasi yang mengatur penyelenggaraan proses belajar mengajar. Sedangkan *Learning Content (LC)* adalah materi pembelajaran yang disajikan di dalam LMS.²³

Menurut Azhar Arsyad media pembelajaran bahasa Arab setidaknya memenuhi beberapa kriteria,²⁴ yaitu: sejalan dengan target capaian, kesesuaian media yang digunakan, fleksibel, mudah diakses, memiliki standar khusus dan memiliki klasifikasi target. Selain itu ada beberapa syarat yang seharusnya

²²Ali Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2010): 1-10, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>.

²³I Ketut Gede Dharma Putra, *Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi* (Bali: Rakorda Disdikpora, 2009).

²⁴Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, and Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, ed. Pipih Latifah, 1st ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

terpenuhi dalam pemilihan media, diantaranya media harus terstruktur, bermanfaat, sah, benar, mudah dilihat, sederhana dan menarik.²⁵

Learning Management System juga disebut *Learning Management Platform* adalah program perangkat lunak berbasis web untuk manajemen, dokumentasi, pemantauan, pelaporan, administrasi dan distribusi konten pendidikan, program pelatihan, manual teknis, video instruksional atau bahan perpustakaan digital, dan proyek pembelajaran dan pengembangan.²⁶ Ide *Learning Management System* berasal dari *e-learning*. *E-learning* yang dikembangkan dari kebutuhan akan konten pendidikan dan alat pelatihan yang murah, mudah diakses, mudah digunakan, dinamis dan kolaboratif. Platform *e-learning* menyediakan infrastruktur - Internet - di mana pembelajaran terjadi melalui berbagai teknik partisipasi.²⁷

LMS dapat diakses oleh peserta didik setiap saat menyesuaikan dengan waktu luang mereka. Selain itu pembelajaran tidak terbatas pada satu tempat karena belajar bisa darimana saja. Faktor ini menjadikan minat dan ketuntasan peserta didik lebih tinggi dalam belajar.²⁸ pembelajaran *Blended Learning* yang dikombinasikan dengan LMS mampu untuk menaikkan motivasi peserta didik yang secara langsung juga membuat hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Materi ajar pada LMS dapat ditambahkan dengan konten yang bervariasi seperti teks, audio, gambar, maupun video yang menjadikan pengajar lebih bebas dalam mengkombinasikan materi.²⁹ Salah satu media pembelajaran *maharah Istima'* bisa menggunakan video youtube, audio dan google form.

Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan

²⁵ Ahmad Muhtadi Anshor, Kutbuddin Aibak, and Nurul Qamar, *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya* (Teras, 2009).

²⁶ Hani'atul Mabrurroh et al., "Tājul Lughati: Desain Media Pembelajaran Online," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 2 (2021): 171, <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.668>.

²⁷ Hariani and Wasuti, "Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19."

²⁸ Fajar Heryadi, "Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Smk Negeri 2 Ketapang," *SWADESI: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah* 2, no. 1 (2021): 14, <https://doi.org/10.26418/swadesi.v2i1.45421>.

²⁹ Umi Nafiatul Jannah, Rishie Purnama Dewi, and Jarot Prakoso, "PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN IPS MELALUI PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING SISWA KELAS IV SDN TOTO MARGO MULYO," *Elementary Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 3 (2022): 152-61, <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/elementary.v2i3.1379>.

professional yang senang membuat quiz, form dan survey online. Fitur dari Google Form dapat di bagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti: read only (hanya dapat membaca) atau editable (dapat mengedit dokumen).³⁰ Selain itu, Google docs juga dapat menjadi alternatif bagi orang-orang yang tidak memiliki dana untuk membeli aplikasi berbayar untuk menggunakan program gratisan dibandingkan membajak program berbayar seperti Microsoft Office, karena kita tahu bahwa membajak program itu adalah tidak baik.³¹

B. Proses pengembangan media *Learning System* untuk *Maharah Istima'*

Proses pengembangan media *Learning System* untuk *Maharah Istima'* dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Analisis

Analisis kebutuhan mahasiswa merupakan hal yang paling penting dalam model penelitian berbasis desain dan menjadi langkah awal dalam mengembangkan produk. Analisis kebutuhan mahasiswa mencakup masalah mahasiswa yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Tidak hanya kebutuhan mahasiswa saja tetapi potensi mahasiswa juga dianalisis apakah dapat dikembangkan dalam model ini. Dosen bahasa Arab juga nantinya terlibat dalam memberikan informasi tentang kebutuhan siswa dan berbagai masalah yang dihadapi ketika berada dikelas.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada materi *Istima'* diantaranya adalah belum ada perkuliahan dengan media LMS yang memudahkan mahasiswa dalam memahami perintah dari materi atau tugas, motivasi belajar mahasiswa belum maksimal maka dengan adanya media LMS yang ada diharapkan dapat mendorong minat dan semangat mahasiswa mengikuti perkuliahan, belum adanya media LMS khusus dalam pembelajaran *Istima'* yang mudah diakses dan hemat kuota.

b. Design

Tahap ini merupakan tahap perencanaan sebagai penyelesaian masalah. Desain dikerjakan setelah analisis kebutuhan selesai dilakukan. Peneliti membuat rancangan desain sesuai dengan kebutuhan dosen dan guru dilapangan. Dalam mendesain media LMS untuk maharah istima' yang sesuai

³⁰ Devi Afriyantari Puspa Putri, "Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android," *Technologia Jurnal Ilmiah* 10, no. 3 (2019): 156–64, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/tji.v10i3.2230>.

³¹ Isbah, Jaeni, and Fahmi, "إجراء النظام إدارة التعلّم 'التلخيص' لواسطة تعليم اللغة العربية في الجامعة الإسلامية "الحكومية بكالونجان."

dengan kebutuhan mahasiswa dan sesuai pula dengan kebutuhan lembaga maka berikut beberapa langkah yang telah ditempuh oleh penulis:

- a. Tahapan Kegiatan
 - 1) Konsultasi dengan Kepala Pusat Bahasa
 - 2) Verifikasi rancangan dengan dosen Bahasa Arab;
 - 3) Penyusunan Draft rancangan;
 - 4) Konsultasi dan persetujuan mentor;
 - 5) Proses penyusunan LMS *At-Talkhis Li Al Istima'*.
- b. Tampilan
 - 1) Halaman 1 Cover depan;
 - 2) Halaman 2 Pengantar dan Petunjuk penggunaan;
 - 3) Halaman 3 dst. Isi (materi, tugas dan fitur lainnya).
- c. Platform
 - 1) *Portable Document Format* (PDF)
- d. Sumber materi
 - 1) Buku Dars Bahasa Arab *Lisanul Jami'ah - 1*; 2) Materi dan sumber lainnya.
- e. Integrasi media
 - 1) Google Form; 2) Google Drive; 3) Youtube; 4) Whatsapp; 5) Zoom Meeting; dan 6) Media lainnya.
- f. Fitur Utama

Tabel 1.
Fitur utama LMS ATLIS

No.	Jenis	Content	Media
1)	Materi	<i>Mufradat</i> / Kosakata Pelajaran 1-12	Youtube, Google Form
2)	Tugas	Latihan <i>Mufradat</i> / Kosakata Pelajaran 1-12	Google Form
3)	Materi	<i>Khiwar</i> / Percakapan Pelajaran 1-12	Youtube, Google Form
4)	Tugas	Latihan <i>Khiwar</i> / Percakapan Pelajaran 1-12	Google Form
5)	Tugas	Pengumpulan <i>Tadribat</i> / Latihan Pelajaran 1-12	Google Form
6)	Absen	Presensi	Google Form
7)	<i>Khiwar</i>	Video Call <i>Khiwar</i> / Percakapan (Individu)	Whatsapp
8)	<i>Muhadatsah</i>	Video Conference <i>Muhadatsah</i>	Zoom Meeting

(Kelompok)			
9)	Tugas	UTS <i>Video Khiwar</i>	Google Form
10)	Tugas	UTS Tulis	Google Form
11)	Tugas	UAS Tulis	Google Form

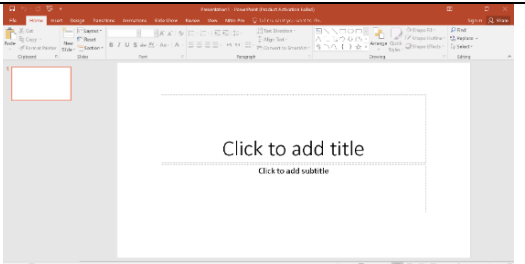
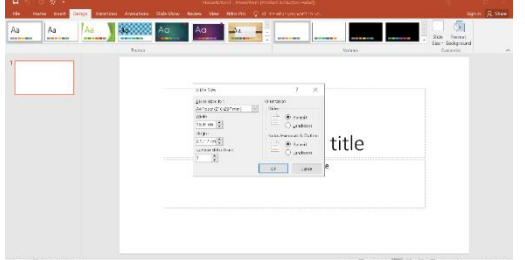
g. Fitur Penunjang

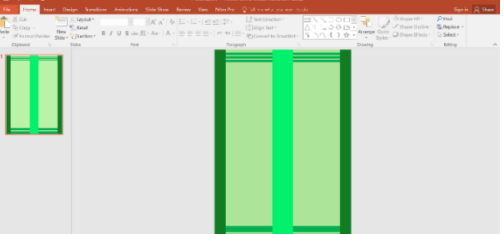
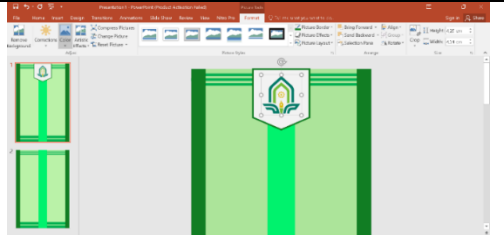

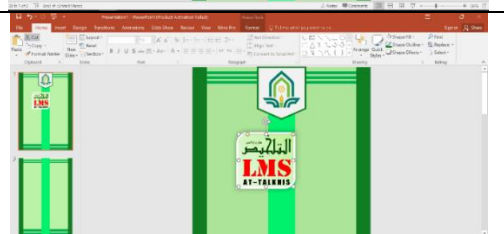

Tabel 3.
Fitur penunjang LMS ATLIS

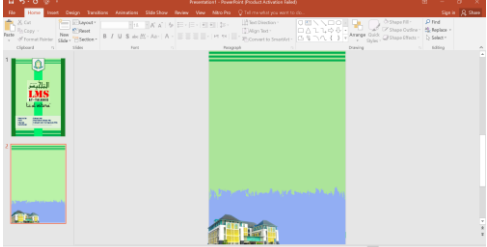
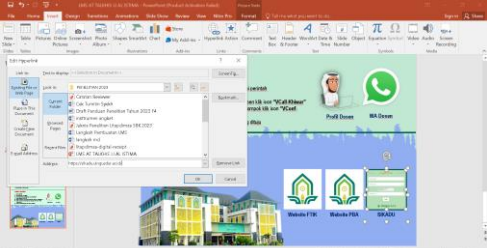
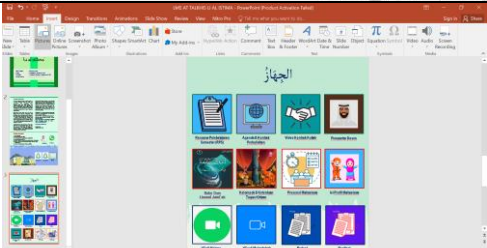
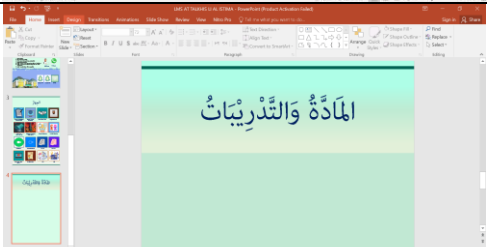
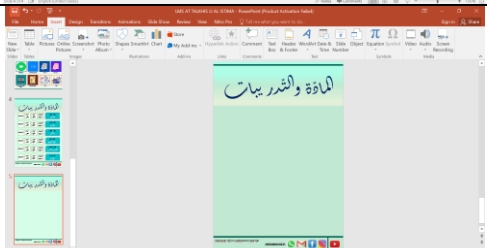
No.	Content	Media
1)	Info FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	Website FTIK
2)	Kontrak Kuliah	Google Drive, Youtube
3)	Profil Dosen	Youtube
4)	RPS dan Dokumen Kuliah	Google Drive
5)	Pengantar Kuliah dari Dosen	Youtube
6)	Isian Profil Mahasiswa	Google Form
7)	Upload Kepemilikan Buku Dars	Google Form
8)	Kontak Dosen	Whatsapp, Instagram, Email





Adapun tahap penyusunan LMS ATLIS dapat dilihat pada tahapan berikut:

Tabel 4.
Tahapan penyusunan LMS ATLIS

No	Tahapan	Gambar
1	Membuat desain tampilan dengan menggunakan MS Power Point	
2	Menentukan ukuran tampilan media	

No	Tahapan	Gambar
3	Memilih warna dasar desain halaman cover	
4	Menambahkan logo Universitas	
5	Memasukan <i>hyperlink</i> website Universitas	
6	Memasukan logo LMS ATLIS	
7	Memasukan identitas mata kuliah	

No	Tahapan	Gambar
8	Menyusun bagian ke 2 (pengantar dan panduan singkat penggunaan LMS)	
9	Memasukan <i>hyperlink</i> akses fitur Sistem Informasi Akademik (SIKADU) Universitas	
10	Menyusun bagian ke 3 (fitur dan perangkat media LMS ATLIS)	
11	Menyusun bagian ke 4 (materi dan Latihan <i>Dars</i> 1-6)	
12	Menyusun bagian ke 5 (materi dan Latihan <i>Dars</i> 7-12)	

No	Tahapan	Gambar
13	Proses <i>save file</i> LMS menjadi PDF	
14	Hasil tampilan LMS ATLIS halaman cover dan petunjuk penggunaan	
15	Hasil tampilan LMS ATLIS halaman perangkat	
16	Hasil tampilan LMS ATLIS halaman materi dan latihan	

d. Implementasi

Tahap ini adalah tahap realisasi dari desain yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan. Desain yang diwujudkan merupakan media *learning system* pembelajaran *maharah istima'* berbasis *hyperlink* dalam wujud *portable document format* (PDF) yang meliputi komponen audio pembelajaran *istima'*, dengan nama *Learning Management System (LMS) At-Talkhis Li al Istima'* selanjutnya disebut LMS ATLIS.

Realisasi dari LMS ATLIS dibagi ke dalam 5 (lima) halaman yaitu:

- 1) Lima halaman terdiri dari cover, kata pengantar & petunjuk penggunaan, media yg tersedia dalam lms, materi, dan latihan.
- 2) Cover berisi logo kampus link ke website kampus, identitas mata kuliah, dan link kontak person dosen.
- 3) Kata pengantar dan petunjuk penggunaan, dan profil dosen.
- 4) Perangkat media terdiri dari RPS, agenda dan kontrak perkuliahan, perangkat perkuliahan, pretest postest (gform), dan nilai (drive).
- 5) Materi dan latihan terdiri dari beberapa dars.

Penggunaan media LMS *At Talkhis Li Al Istima'* (ATLIS) diawali dengan mengunduh file PDF yang diberikan dosen melalui *whatsapp group* atau link: https://drive.google.com/file/d/1bwDuFOrpdRVnlhx5CYVvQ9-zEa9PljBJ/view?usp=share_link Setelah mengunduh file tersebut mahasiswa tinggal klik icon yang dituju, melalui *smartphone* atau PC.

e. *Testing*

Produk yang telah divalidasi dalam bentuk media kemudian divalidasi oleh tim ahli. Tim ahli tersebut terdiri dari ahli materi (ahli isi materi kuliah) dan ahli media. Untuk Uji kelayakan dilaksanakan melalui penilaian angket oleh ahli materi dan ahli media. Uji kelayakan ahli materi dilakukan oleh Jauhar Ali, M.Pd.I selaku Dosen ahli materi bahasa Arab di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Uji kelayakan ahli media dilakukan oleh Rohmad Abidin, M.Kom selaku Dosen Teknologi Informasi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Adapun hasil angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 4.
Nilai Uji Kelayakan Ahli Materi dan Media

No	Variabel	Nilai Uji Kelayakan
1	Kesesuaian materi pada LMS ATLIS	4,72
2	Kelayakan media LMS ATLIS	4,03
	Jumlah	8,75
	Rata-rata	4,37

Berdasarkan nilai rata-rata hasil uji kelayakan materi sebesar 4.72 dan kelayakan media sebesar 4.03 dengan rata-rata 4,37 maka berdasarkan penghitungan skala likert maka LMS ATLIS masuk dalam kategori **baik**.

Selanjutnya setelah LMS ATLIS diuji kelayakannya oleh ahli, LMS digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran *maharah istima'* dan dilakukan uji kelayakan penggunaan LMS ATLIS oleh mahasiswa. Data uji

kelayakan media oleh mahasiswa diperoleh melalui data angket. Adapun data hasil perolehan angket adalah:

Tabel 5.
Data dan Skor Hasil Angket Variabel Media LMS ATLIS

No	Variabel	Skor	Rerata
1	Fungsi LMS ATLIS sebagai media pembelajaran	336	3,36
2	Unsur pengembangan media pembelajaran dalam LMS ATLIS	534	3,56
3	Manfaat LMS ATLIS sebagai media pembelajaran	533	3,55
4	Visualisasi media LMS ATLIS	546	3,66
5	Accessibility media LMS ATLIS	1116	3,60
Jumlah		17,73	
Rerata		3,54	

Berdasarkan nilai rata-rata hasil uji penggunaan media LMS ATLIS sebesar 3,54 masuk dalam kategori **baik**.

SIMPULAN

Pengembangan *Learning Management System (LMS) Al-Takhlīs Li Al-Istima (LMS ATLIS)* untuk pembelajaran *maharah istima'* dikembangkan dengan mengadopsi model *Waterfall* (Analisis, Desain, Implementasi, Test dan Perawatan). Kelayakan media LMS ATLIS masuk dalam kategori layak untuk digunakan, berdasarkan penilaian oleh validator ahli materi dan media diperoleh skor 4,37, sedangkan berdasarkan respon penggunaan media LMS ATLIS oleh mahasiswa diperoleh skor 3,54 dan masuk pada kriteria menarik dan layak untuk digunakan. Media ini berbasis *portable document format (PDF)* yang terintegrasi *hyperlink* dengan materi atau latihan terkait yang mudah untuk digunakan, hemat kuota serta bisa diakses melalui *smartphone* maupun *personal computer (PC)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi, Kutbuddin Aibak, and Nurul Qamar. *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*. Teras, 2009.
- Gay L, R. *Educational Evaluation and Management: Competencies for Analysis and Application*. New York: Macmillan Publishing Compan, 1991.
- Hamidah, and Marsiah. "Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi." *Al-Ta'rib* :

- Jurnal Ilmiah* 8, no. 2 (2020): 147–60.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2282>.
- Hariani, Pipit Putri, and Sri Ngayomi Yudha Wasuti. "Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19." *Biblio Couns; Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 1–19.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fbibliocouns.v3i2.4656>.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Heryadi, Fajar. "Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Smk Negeri 2 Ketapang." *SWADESI: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah* 2, no. 1 (2021): 14. <https://doi.org/10.26418/swadesi.v2i1.45421>.
- Hijriyah, Umi, Syarifudin Basyar, Koderi Koderi, Erlina Erlina, Muhammad Aridan, and Muhammad Subkhi Hidayatullah. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Mahārat Al Istimā' Kelas 8 Smp." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2022): 239.
<https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1352>.
- Isbah, Faliqul, Muhmad Jaeni, and M. Ulil Fahmi. "إجراء النظام إدارة التعلّم 'التلخيص' " لواسطة تعليم اللغة العربية في الجامعة الإسلامية الحكومية بكالونجان." *Imtiyaz: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2021): 131.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/im.v5i2.5646>.
- Jannah, Umi Nafiatul, Rishie Purnama Dewi, and Jarot Prakoso. "PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MUATAN IPS MELALUI PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING SISWA KELAS IV SDN TOTO MARGO MULYO." *Elementary Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 3 (2022): 152–61.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51878/elementary.v2i3.1379>.
- Listiawan, Tomi. "Pengembangan Learning Management System (Lms) Di Program Studi Pendidikan Matematika Stkip Pgri Tulungagung." *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 1, no. 01 (2016): 14–22. <https://doi.org/10.29100/jipi.v1i01.13>.
- Mabruroh, Hani'atul, Fairuz Subakir, Riza Nurlaila, and Naufal Akmal Syammary. "Tājul Lughati: Desain Media Pembelajaran Online." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 2 (2021): 171. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.668>.
- Marsiah, Hamidah; "Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi." *Al-Tarib Jurnal Ilmiah PBA* 8, no. 2 (2020): 147–60.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2282>.
- Muassomah, Rizka Sari; M. "Implementasi Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Istima'." *Alisna : Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (2020): 125–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/alsina.2.2.4961>.
- Mufid, Miftahul. "Efektifitas Pemanfaatan Software Beesmart Untuk Tes Ketrampilan Istima' Dan Qira'ah (Studi Kasus Di Prodi Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Adab Iai Sunan Giri Bojonegoro)." *Al-Murabbi Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 5, no. 1 (2018): 90–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.53627/jam.v5i1.3226>.
- Muhson, Ali. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8, no. 2 (2010): 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>.
- Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Putra, I Ketut Gede Dharma. *Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi*. Bali: Rakorda Disdikpora, 2009.
- Putri, Devi Afriyantari Puspa. "Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android." *Technologia Jurnal Ilmiah* 10, no. 3 (2019): 156–64. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/tji.v10i3.2230>.
- Ridha, Muhammad Rasyid, Siti Khurotun Ayuni, and Muhammad Jafar Shodiq. "PENGEMBANGAN MEDIA LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BERBASIS KITĀB AL-'ARABIYAH LI AN-NĀSYI'ĪN." *Al-Mi'yar Jurnal Ilmiah Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2023): 1–28. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/am.v6i1.1842>.
- Ritonga, Mahyudin, Muhammad Ali, and Muhammad Jalel Ritonga. "Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Fahm Al-Masmū' Di Madrasah." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6, no. 1 (2023): 29. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1592>.
- Rochma, Siti Nikmatul, Neni Naqiyah, and Yulia Dwi Cahya Ajizi. "Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab 'Al-Maahera' Berbasis Learning Management System: Solusi Dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII, 2021*, 359–70. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/992>.
- Saputra, M Harry K, and Lusya Violita Aprilian. *Belajar Cepat Metode SAW*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- Sommerville, Ian. *Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak) Terj. Yuhliza Hanum*. Edited by Hilarius Wibi Hardani. 6th ed. Jakarta: Erlangga, 2011.

Faliqul Isbah: *Pengembangan Learning Management System Al Talkhīs Li Al- Istimā' (ATLIS)*

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan, and Aditin Putria. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Edited by Pipih Latifah. 1st ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.